

ABSTRAK

Husain Abthal Ahmad, OPINI WARTAWAN TERHADAP RISIKO PROFESINYA SEBAGAI PENCARI BERITA, (*Opini dan Solusi Menurut Wartawan Media Cetak dan Media Online Bandung*)

Informasi sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Sorotan khalayak pada pencari berita dalam risiko praktek profesinya pun sangat tinggi. Hal itulah yang membuat wartawan memiliki peran besar dalam meningkatkan wawasan pengetahuan masyarakat. Setiap wartawan dihadapkan pada risiko pekerjaannya. Seorang wartawan dituntut mengabarkan kejadian, informasi dan peristiwa tentang kebenaran fakta yang ada, bukan mengada-ada mengabarkan berita palsu, dan harus besikap profesional dalam menjalankan pekerjaannya, dengan taat akan pedoman dan Kode Etik Jurnalis. Di Indonesia, banyaknya kasus teror, kekerasan, pelecehan dan pembunuhan terhadap wartawan menggambarkan matinya kebebasan pers. Mungkin reformasi 1999 menjadi lahirnya kembali kebebasan pers di Indonesia, tapi kenyataannya kebebasan pers masih jauh dari kata bebas. Risiko profesi wartawan bisa mencakup sebab akibat profesi tersebut dijalankan, meski pada kenyataannya risiko wartawan bersifat pasti, fakta, sudah diketahui akibatnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui opini dan solusi yang diberikan oleh wartawan (informan) perihal risiko profesinya.

Teori penelitian ini menggunakan tehnik observasi dan wawancara mendalam, Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik dokumentasi dan wawancara tak terstruktur. Data tersebut di analisis melalui penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks risiko profesi pada umumnya.

Metode penelitian yang digunakan menggunakan data kualitatif, yakni metode fenomenologi yang mengharuskan peneliti masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang diteliti. Sumber data berbentuk pernyataan logis dengan keaslian fakta yang dialami informan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa opini seorang wartawan mengenai profesinya adalah profesi penantang adrenalin, profesi “keren”, profesi kesenangan karena memiliki arti yang sama dengan hobi, dan profesi yang menuntut pelakunya berwawasan luas. Beberapa pengaruh profesi wartawan terhadap pelakunya ialah menjadikan pelakunya lebih kuat (mental dan fisik), berkenalan dengan orang-orang baru, kehidupan sosial semakin hangat, serta dapat mengetahui hal-hal baru yang ada di dunia. Beberapa wartawan (informan) merespon kekerasan profesi pencari berita sebagai tindakan tak terpuji, sepatutnya langsung ditindak cepat. Seharusnya kasus kekerasan wartawan menjadi agenda utama pemerintahan demi berkurangnya tindakan kekerasan. Menurut wartawan (informan) solusi agar wartawan menjalani pekerjaannya dengan tenang, yaitu perlunya pembekalan diri seorang wartawan akan hal kejournalistikan, jika perlu seorang calon wartawan harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengetahuan kejournalistikan yang kuat, sehingga tindak kekerasan dan penyelewangan dapat dihindari.